

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan data secara ilmiah guna menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian yang baik harus berbasis bukti empiris, sistematis, rasional, dan valid. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain Quasi Eksperimen. Metode kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara numerik, biasanya digunakan untuk menguji hipotesis atau teori (Creswell, 2015: 4). Peneliti memilih Quasi eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kelompok yang diberi perlakuan dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan. Quasi-eksperimen adalah metode penelitian yang membandingkan dua kelompok untuk melihat pengaruh dari suatu perlakuan, satu kelompok mendapat perlakuan, sementara kelompok lainnya tidak.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik dan sifat suatu objek yang diamati dalam studi. Dalam penelitian kuantitatif, hubungan antar variabel memiliki sifat sebab-akibat, di mana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel bebas atau *independent variables* adalah variabel yang dapat mengalami manipulasi karena nilainya memengaruhi perubahan variabel terikat. Sementara itu, variabel terikat atau *dependent variables* adalah variabel yang nilainya bergantung pada variabel independent (Fadilla, 2021: 53-54). Fokus penelitian ini pada bagaimana minat belajar peserta didik dengan menggunakan

media kartu kuartet sebagai media dalam mata Pelajaran Sejarah. Variabel ini memiliki dua variabel sebagai berikut:

Variabel bebas (X): Media kartu kuartet

Variabel terikat (Y): Minat belajar peserta didik.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman dalam penelitian yang mencakup semua tahapan pelaksanaan penelitian, mulai dari perumusan masalah hingga analisis data untuk mengumpulkan data yang diperlukan guna menjawab pertanyaan. Penelitian ini menggunakan desain Pre-test/Post-test Control Group yang dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test pada kelompok yang tidak dipilih secara acak.

Tabel 3.1 *Control group pre-test post-test desain*

Kelompok	Pre-test	Perlakuan (X)	Post-test
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	➡	O ₄

Sumber: (Creswell, 2015: 174)

Keterangan:

O₁ : Pretest pada kelas eksperimen

O₂ : Posttest pada kelas eksperimen

O₃ : Pretest pada kelas kontrol

O₄ : Posttest pada kelas kontrol

X : Treatment (menggunakan media kartu Kwartet)

➡ : Tidak diberikan treatment

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan model *Control Group Pre-Test Post-Test Design* yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada tahap awal, kedua kelompok diberikan tes awal (pre-test) untuk mengetahui tingkat minat belajar sejarah sebelum perlakuan dilakukan. Kelompok eksperimen kemudian menerima perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, yaitu Media Kartu Kwartet, sedangkan kelompok kontrol tetap mengikuti pembelajaran konvensional tanpa perlakuan. Setelah proses pembelajaran berlangsung selama beberapa pertemuan, kedua kelompok diberi tes akhir (post-test) guna mengukur perubahan minat belajar yang terjadi. Data hasil pre-test dan post-test dari masing-masing kelompok dianalisis secara statistik untuk mengetahui efektivitas perlakuan, dengan tujuan utama menguji apakah penggunaan media kartu kwartet memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar sejarah peserta didik kelas XI-5 SMA Negeri 10 Tasikmalaya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Masita (2021: 80), populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat berupa makhluk hidup, peristiwa, gejala, objek, atau hasil tes yang menjadi sumber data dan mewakili karakteristik tertentu yang relevan dalam penelitian. Populasi terdiri dari seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 10 Tasikmalaya.

Tabel 3.2 Populasi peserta didik kelas XI SMA Negeri 10 Tasikmalaya

Kelas	Jumlah Peserta Didik
XI-1	29
XI-2	35
XI-3	35
XI-4	36
XI-5	35
XI-6	36
XI-7	36
XI-8	35
XI-9	36
XI-10	37
XI-11	35
XI-12	35

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 10 Tasikmalaya

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dipilih untuk mewakili seluruh populasi dalam sebuah penelitian (Masita, 2021:80). Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih subjek tidak berdasarkan strata, acak, maupun kriteria geografis, melainkan didasarkan pada adanya tujuan tertentu. Peneliti menggunakan *Purposive sampling* didasari suatu pertimbangan tertentu sebagaimana yang telah di temukan selama observasi. Peneliti menetapkan kelas XI-5 sebagai kelas eksperimen karena peserta didik di kelas tersebut menunjukkan permasalahan minat belajar yang lebih kompleks, berdasarkan hasil wawancara dengan guru sejarah serta observasi langsung terhadap kondisi pembelajaran. Sementara itu, peneliti memilih kelas XI-2 sebagai kelas kontrol karena kondisi pembelajarannya relatif lebih baik dibandingkan kelas XI lainnya.

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI-2	35
2	XI-5	35
Jumlah Seluruh Peserta Didik		70

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 10 Tasikmalaya

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat. Untuk memenuhi kebutuhan data dalam menjawab rumusan masalah yang ada, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Angket

Angket adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden (Creswell, 2015: 766). Angket dalam penelitian ini yaitu angket tertutup dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan sehingga responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang mereka alami. Proses pengukuran variabel penelitian akan dilakukan menggunakan skala Likert. Variabel akan dijabarkan menjadi indikator-indikator spesifik, yang kemudian akan dijadikan dasar dalam menyusun butir-butir pertanyaan dalam instrumen penelitian (Danuri & Maisaroh, 2019: 117).

Tabel 3.4 Skala Likert

	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: (Danuri & Maisaroh, 2019: 117)

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang harus disusun secara tepat oleh peneliti untuk menunjang proses pengumpulan dan pengolahan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

3.6.1 Angket Minat Belajar Peserta Didik

Angket dalam penelitian ini disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan yang mengacu pada indikator minat belajar peserta didik dan telah melalui uji validitas serta reliabilitas menggunakan IBM SPSS for Windows versi 26 sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Minat Belajar Uji Coba Instrumen

No	Indikator	Butir		
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Total Butir
1	Perasaan senang	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8
2	Keterarikan peserta didik	9, 10, 11, 12, 13	14, 15	7
3	Keterlibatan peserta didik	16, 17, 18, 19	20, 21, 22, 23	8
4	Perhatian peserta didik	24, 25, 26, 27	28, 29, 30	7

3.6.2 Uji Validitas

Validitas berfungsi sebagai indikator untuk menilai ketepatan suatu instrumen dalam mengukur aspek yang hendak diteliti sehingga dapat menunjukkan sejauh mana tingkat kesahihan instrumen tersebut. Instrumen dinyatakan valid apabila memiliki tingkat kesahihan tinggi, yang menunjukkan kemampuannya dalam mengukur secara tepat aspek yang hendak diukur (Asdar, 2018: 126). Peneliti

melakukan uji validitas dengan menggunakan dua jenis validitas, yaitu validitas isi dan validitas konstruk serta memanfaatkan perangkat IBM SPSS versi 26 dan Microsoft Excel.

1. Validitas Isi

Peneliti melaksanakan validitas isi dengan melibatkan ahli untuk menilai kelayakan dan relevansi isi instrumen tes guna memastikan bahwa materi yang diujikan sesuai dengan tujuan pengukuran. Penelitian ini memerlukan ahli sebagai validator untuk menentukan kelayakan isi kuisioner atau memberikan validasi, dalam penelitian ini ahli tersebut yaitu dosen yang bertugas menentukan kelayakan isi kuisioner atau memberikan validasi. Perhitungan validitas isi dilakukan dengan formula V-Aiken. Uji validitas Aiken's V dilakukan untuk menghitung tingkat kesepakatan para ahli (rater) terhadap sejauh mana butir pernyataan sesuai dengan indikator yang hendak diukur (Wulandari, 2021:261). Adapun rumus yang digunakan untuk melakukan uji Aiken's V adalah sebagai berikut:

Rumus Uji V-Aiken

$$V = \sum S / [n(C-1)]$$

Sumber: (Wulandari, 2021: 261)

Keterangan:

V = indeks validitas butir

s = r-lo

Lo = angka penilaian terendah

$\sum S = s_1 + s_2 + \dots + s_n$

C = angka penilaian tertinggi

n = banyaknya rater

Peneliti melakukan pengujian validitas kuesioner dengan melibatkan para ahli serta memanfaatkan aplikasi Microsoft Excel, dan hasilnya disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner dari Para Ahli

Butir	Penilai		S 1	S 2	ΣS	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
1	3	4	2	3	5	6	0,83	SANGAT TINGGI
2	3	4	2	3	5	6	0,83	SANGAT TINGGI
3	3	3	2	2	4	6	0,67	TINGGI
4	3	4	2	3	5	6	0,83	SANGAT TINGGI
5	3	3	2	2	4	6	0,67	TINGGI

Tabel 3. 7 Kesimpulan Hasil Uji Validitas Kuesioner dari Para Ahli

Butir	Penilai		S 1	S 2	ΣS	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
Butir 1-5	15	18	14	17	31	6	0,77	TINGGI

Hasil uji validitas kuesioner diinterpretasikan berdasarkan ketentuan uji V-Aiken sesuai dengan data yang telah diperoleh. Uji validitas dengan jenis V-Aiken mengategorikan validitas suatu instrumen ke dalam lima tingkatan. Instrumen dengan nilai validitas antara 0,80 hingga 1 dikategorikan sebagai memiliki validitas sangat tinggi. Instrumen dengan nilai validitas antara 0,60 hingga 0,79 tergolong dalam validitas tinggi. Instrumen dengan nilai validitas antara 0,40 hingga 0,59 termasuk dalam kategori sedang. Instrumen dengan nilai validitas antara 0,20 hingga 0,39 dikatakan memiliki validitas rendah. Adapun instrumen dengan nilai validitas antara 0,00 hingga 0,19 dikategorikan sebagai memiliki validitas sangat rendah.

Peneliti menyajikan hasil uji validitas dari berbagai butir soal yang memiliki rentang nilai berbeda, dan menyimpulkan bahwa tingkat validitas kuesioner berdasarkan penilaian para ahli tergolong tinggi dengan nilai validasi sebesar 0,77.

2. Validitas Konstruk

Uji validitas konstruk dilakukan setelah menyelesaikan uji validitas isi dan uji coba instrumen kepada responden yang tidak termasuk dalam kelas eksperimen maupun kelas kontrol, namun masih termasuk dalam populasi penelitian. Uji coba instrumen diberikan kepada 35 orang peserta didik di kelas XI-6. Kemudian, hasil uji coba instrumen diuji dengan tujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir pernyataan dalam angket yang telah disebar kepada responden. Uji validitas konstruk dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS for Windows versi 26 Melalui teknik pengujian korelasi bivariate pearson. Data dapat dikatakan valid jika hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = Jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas

No	Nilai Signifikan	Signifikan	Keterangan
1	0,498	0,334	Valid
2	0,41	0,334	Valid
3	0,354	0,334	Valid
4	0,344	0,334	Valid
5	0,405	0,334	Valid
6	0,399	0,334	Valid
7	0,345	0,334	Valid
8	0,436	0,334	Valid
9	0,360	0,334	Valid
10	0,365	0,334	Valid
11	0,391	0,334	Valid
12	0,383	0,334	Valid
13	0,033	0,334	Tidak Valid
14	0,397	0,334	Valid
15	0,374	0,334	Valid
16	0,351	0,334	Valid
17	0,461	0,334	Valid
18	0,386	0,334	Valid
19	-0,224	0,334	Tidak Valid
20	0,431	0,334	Valid
21	0,023	0,334	Tidak Valid
22	0,374	0,334	Valid
23	0,028	0,334	Tidak Valid
24	0,047	0,334	Tidak Valid
25	0,412	0,334	Valid
26	0,356	0,334	Valid
27	0,375	0,334	Valid
28	-0,180	0,334	Tidak Valid
29	0,363	0,334	Valid
30	0,360	0,334	Valid

Berdasarkan table diatas, pernyataan berikut yang benar: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 25, 26, 27, 29, 30. Jadi ada 24 pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Peneliti menguji reliabilitas instrumen untuk menilai kestabilan data dalam kurun waktu tertentu, dengan mengumpulkan hasil pretest dan posttest melalui angket minat belajar. Data tersebut dianalisis sebagai syarat pengujian guna mengetahui pengaruh media kartu kwartet terhadap minat belajar peserta didik. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS for Windows versi 26, menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk menentukan koefisien reliabilitas.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Sumber:(Hildawati, 2024:95)

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas alpha

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

Berikut tabel yang digunakan sebagai acuan untuk menginterpretasikan tingkat reliabilitas instrumen evaluasi serta sebagai dasar dalam menilai koefisien reliabilitas.

Tabel 3.9. Interpretasi Koefisien Reliabilitas (r_{11}) untuk uji reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
< 0.50	Rendah
0.50 – 0.70	Moderat
0.70 – 0.90	Tinggi
> 0.90	Sempurna

Sumber:(Hildawati, 2024:98)

Setelah melakukan uji validitas, peneliti menemukan 24 butir pertanyaan yang dinyatakan valid yang akan diuji realibitasnya. Berikut hasil uji realibitas dari pernyataan yang sudah dinyatakan valid.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Per Butir

No	R	Keterangan
1	0.830	Reliabel
2	0.833	Reliabel
3	0.832	Reliabel
4	0.831	Reliabel
5	0.834	Reliabel
6	0.828	Reliabel
7	0.837	Reliabel
8	0.827	Reliabel
9	0.831	Reliabel
10	0.833	Reliabel
11	0.824	Reliabel
12	0.832	Reliabel
13	0.834	Reliabel
14	0.835	Reliabel
15	0.832	Reliabel
16	0.826	Reliabel
17	0.826	Reliabel
18	0.827	Reliabel
19	0.826	Reliabel
20	0.827	Reliabel
21	0.824	Reliabel
22	0.827	Reliabel
23	0.829	Reliabel
24	0.829	Reliabel

Tabel 3.11 Hasil Uji Realibitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.8936	24

Dari table diatas diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha 0,836. Maka nilai dari $0,836 > 0,06$ sehingga dapat dipastikan 24 butir pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

Peneliti menyusun tabel kisi-kisi angket minat belajar yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebagai instrumen penelitian yang akan digunakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.12 Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar setelah di uji validitas dan reliabilitasnya

No	Indikator	Butir		
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif	Total Butir
1	Perasaan Senang	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	8
2	Ketertarikan peserta didik	9, 10, 11, 12, 13	14	6
3	Keterlibatan peserta Didik	15, 16, 18, 19	17	5
4	Perhatian peserta didik	22, 24	20, 21, 23	5

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Peneliti menggunakank uji sampel t-test untuk menguji hipotesis setelah memenuhi prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas. Data yang dianalisis berupa hasil angket dan observasi mengenai minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran sejarah, yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu:

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah langkah penting untuk memastikan sampel data yang dikumpulkan dalam penelitian layak untuk dianalisis. Normalitas ini dapat dievaluasi melalui observasi grafik atau uji statistik. Dalam penelitian ini, data hasil pretest dan posttest akan diuji normalitasnya menggunakan IBM SPSS for Windows versi 26 dengan rumus Shapiro-Wilk. Dalam uji normalitas, keputusan diambil berdasarkan nilai Signifikansi (Sig.). Jika Sig. kurang dari 0,05, maka data berdistribusi tidak normal. Sebaliknya, jika Sig. lebih besar dari 0,05, data berdistribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal, uji non-parametrik seperti Mann-Whitney atau Wilcoxon langsung digunakan, tanpa memerlukan uji homogenitas.

3.7.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur statistik untuk menentukan apakah dua atau lebih kelompok sampel data berasal dari populasi dengan varian yang sama. Uji homogenitas minat belajar peserta didik bertujuan untuk memastikan variabel hasil tes bersifat homogen. Uji ini dilakukan menggunakan IBM SPSS for Windows versi 26 dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kedua kelompok data dianggap homogen. Namun, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, kedua kelompok tersebut tidak homogen.

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah proses untuk menguji hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti. Salah satu metode yang umum digunakan adalah uji t-Test, yang bertujuan untuk

menentukan perbedaan rata-rata antara sampel yang diambil. Peneliti menggunakan uji hipotesis berupa Independent Sample t-Test dengan bantuan IBM SPSS for Windows versi 26 dalam penelitian ini, Kriteria pengambilan keputusannya adalah: jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Untuk menentukan hasil uji statistik, nilai t hitung dicari menggunakan rumus yang relevan.

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_o}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

$\bar{X}$ = nilai rata-rata

μ_o = nilai yang dihipotesiskan

S = simpangan baku sampel

n = jumlah anggota sampel

3.7.4 Uji N-Gain

Uji N-Gain score bertujuan untuk mengukur efektivitasnya terhadap suatu metode atau perlakuan dalam penelitian. Proses ini melibatkan penghitungan perbedaan nilai pretest dan posttest terhadap peserta didik kelas XI-5 sebagai dasar untuk menilai apakah media kartu kwartet dapat meningkatkan minat belajar. Peneliti akan melakukan uji N-gain dengan menggunakan rumus normalized gain (N-Gain score) melalui bantuan perangkat lunak IBM SPSS for Windows versi 26.

$$N\text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Table 3.13 Kriteria pembagian Skor N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: (Hake, 1998)

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian adalah rangkaian dari tahapan-tahapan yang dilakukan secara terkonsep dan terstruktur. Pada penelitian ini terdapat tiga tahapan yang perlu dilakukan oleh peneliti, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data.

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi ke sekolah. Peneliti kemudian mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti. Setelah itu, peneliti berkonsultasi dengan pembimbing terkait masalah tersebut. Selanjutnya, peneliti mencari dan mengkaji sumber-sumber dan teori-teori yang relevan dengan masalah tersebut. Peneliti menentukan populasi dan sampel untuk penelitian. Peneliti merancang proposal penelitian, menyusun instrumen penelitian, dan membuat surat izin ke sekolah.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti kemudian mengambil data melalui observasi dan angket kepada kelas yang diteliti.

3) Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengolahan data. Hasil pengolahan data dianalisis. Terakhir, peneliti merumuskan kesimpulan dari data yang diperoleh. Merumuskan kesimpulan dari hasil data yang sudah diperoleh.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak bulan September 2024 untuk menemukan suatu permasalahan dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 10 Tasikmalaya. Untuk lebih detailnya jadwal penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.14 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan									
		Sept 2024	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Juni 2025
1.	Melakukan Observasi										
2.	Pengajuan Judul										
3.	Penyusunan Proposal Penelitian										
5.	Penyusunan Instrumen Penelitian										
6.	Perizinan Penelitian										
7.	Pelaksanaan Penelitian										
8.	Pengolahan Data										
10.	Penyusunan Laporan Akhir										

SMA Negeri 10 Tasikmalaya menjadi tempat penelitian dengan alamat di Jalan Karikil Mangkubumi No. 61, Karikil, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat 46181.